

## Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perguruan Tinggi

(Studi Kasus pada Universitas Ichsan Satya, Tangerang, Banten)

Yusuf Setiadi<sup>1\*</sup>, Amir Indrabudiman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Budiluhur, Jakarta

\*Corresponding author : [Ysenote@gmail.com](mailto:Ysenote@gmail.com)

**Abstract:** This research aims to test and analyze the effect of Internal Control and the Use of Information Technology on Higher Education Performance with Good University Governance as an Intervening Variable. The research methodology used in this research is quantitative. The population in this study were all officials, lecturers, and employees at Ichsan Satya University. The sampling technique in this research used simple random sampling with a sample of 83 respondents who met the sample criteria. Data analysis for hypothesis testing uses path analysis through the SmartPLS Program. The results of this research show that internal control has a significantly positive effect on good university governance, the use of information technology has a significantly positive impact on good university governance, internal control has a significantly positive effect on higher education performance, the use of information technology has a significant positive effect on higher education performance, and good university governance significantly has a positive effect on higher education performance.

**Keywords:** internal control; utilization of information technology; higher education performance; good university;

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi dengan Good University Governance sebagai Variabel Intervening. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pejabat, dosen, dan karyawan di Universitas Ichsan Satya. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling dengan sampel sebanyak 83 responden yang telah memenuhi kriteria sampel. Analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur (path analysis) melalui Program SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern secara signifikan berpengaruh positif terhadap good university governance, pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap good university governance, pengendalian intern secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi, dan good university governance secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi.

**Kata kunci :** pengendalian intern; pemanfaatan teknologi informasi, kinerja perguruan tinggi, good university governance;

Copyright (c) 2024 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Received: 26-03-2024

Revised: 04-04-2024

Accepted: 11-04-2024

Published: 11-07-2024

### PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan bagian dari organisasi dengan entitas dibentuk sesuai dengan hukum yang berlaku sesuai dengan visi-misi dan tujuan pembentukannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perguruan tinggi yang berkualitas harus secara terus menerus meningkatkan kualitas kinerja dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi.

Sebagai suatu entitas yang spesifik dalam dunia pendidikan, perguruan tinggi tentunya memiliki tujuan yang spesifik pula sesuai dengan karakteristik lingkungan internal maupun eksternal (Aisyah, 2021). Setiap perguruan tinggi memiliki tujuan dan cita-cita masing-masing yang dinyatakan dalam visi dan misi yang disusun bersama *stakeholders* yang ikut berpartisipasi dalam merumuskannya (Sayidah, 2019).

Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi ini mengubah standar nasional pendidikan tinggi dan sistem akreditasi pendidikan tinggi secara fundamental. Perguruan tinggi diberi keleluasaan untuk melakukan diferensiasi misi dan berinovasi dalam meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi. Selain itu, sistem akreditasi pendidikan tinggi kini dibuat lebih sederhana, serta mengurangi beban administrasi dan beban finansial perguruan tinggi, dengan fleksibilitas dan otonomi yang luas perguruan tinggi bisa mengembangkan standar sesuai kebutuhan kompetensi lulusan (Nizam et al., 2022). Permendikbud Ristek 53 Tahun 2023 ini, memberikan fleksibilitas pada perguruan tinggi untuk beradaptasi dan menyesuaikan sistem penjaminan mutu yang ada di perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan yang ada di perguruan tinggi, karena pendidikan tinggi di Indonesia perlu beradaptasi lebih cepat agar mampu bersaing di tingkat dunia dan memiliki potensi dampak tercepat dalam membangun SDM unggul (Kompas.com, 2023).

Institusi Perguruan Tinggi memiliki keistimewaan dibandingkan institusi lain yang terletak pada fungsi dasarnya yaitu dalam hal pendidikan, pengajaran, dan usaha penemuan atau inovasi (riset) atau dikenal sebagai Tridharma Perguruan Tinggi. Fungsi-fungsi inilah yang kemudian mendefinisikan peran Perguruan Tinggi dalam masyarakat. Mengantisipasi dinamika perubahan yang begitu cepat dan tantangan yang semakin kompleks, pendidikan tinggi harus mengupayakan segala macam cara dalam meningkatkan daya saing lulusan yang memiliki softskill dan kompetensi sebagai nilai tambah saat diterima di dunia kerja (Aisyah, 2021).

Perguruan Tinggi negeri maupun swasta memiliki reputasinya masing-masing. Reputasi dari instansi Perguruan Tinggi salah satunya dipengaruhi oleh peningkatan prestasi akademik mahasiswanya/*student achievement/student performance* (MacLeod & Urquiola, 2009). Selain itu reputasi dari Perguruan Tinggi terlihat dari beberapa hal lain yaitu: peringkat di media, jumlah mahasiswa, akreditasi, dan kualitas pengajar. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa reputasi Perguruan Tinggi dipengaruhi peringkat

Perguruan Tinggi secara nasional maupun internasional dan penilaian publik berdasarkan karakteristik Perguruan Tinggi serta kelebihan dibandingkan Perguruan Tinggi lain (Petkova et al., 2005). Berdasarkan penelitian dari MacLeod & Urquiola (2009) menyebutkan bahwa prestasi akademik berpengaruh terhadap reputasi Perguruan Tinggi.

Di dunia akademik, peringkat global dan akreditasi telah memperoleh posisi penting dan reputasi telah menjadi perhatian utama bagi pengambil keputusan (Ressler & Abratt, 2009). Perguruan Tinggi didorong untuk bersaing secara global untuk menarik perhatian *financiers*, akademik, siswa, dan perusahaan (Aula dan Tienari, 2011). Pentingnya peringkat telah tumbuh secara signifikan karena permintaan untuk evaluasi institusi akademik telah meningkat dan modus tata kelola mereka telah menjadi lebih berbasis pasar (Engwall et al., 2007). Daftar peringkat global telah menjadi sebuah penilaian kualitas yang penting bagi Perguruan Tinggi (Wedlin, 2006). Persaingan diantara Perguruan Tinggi tidak hanya terjadi secara lokal dan nasional, tetapi juga secara global. Berbagai studi telah mengakui pentingnya reputasi dalam konteks pendidikan tinggi (Vidaver, 2007; dalam Wibowo, 2014).

Menurut THE (*Time Higher Education*) tahun 2022 yang mencakup 1.406 universitas dari 106 negara, THE (*Time Higher Education*) menggunakan SDG's (Sustainable Development Goals) dalam *Impact Rankings* tahun 2022, ada beberapa PTN di Indonesia yang masuk dalam rangking 18 – 1000+. Menurut *United Nations E-Governance Knowledge Base* pada *E-Government Development Index* (EGDI) tahun 2020, pada hal ini dimensinya menggunakan *provision of online services, telecommunication connectivity and human capacity* (*E-Government Survey*, 2020). EGDI digunakan untuk mengukur kesiapan dan kapasitas nasional institusi untuk menggunakan TIK untuk memberikan layanan publik. Langkah ini berguna bagi pejabat pemerintah, pembuat kebijakan, peneliti dan perwakilan masyarakat sipil dan sektor swasta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam pemahaman tentang posisi relatif suatu negara dalam memanfaatkan *e-government* untuk penyelenggaraan publik jasa. Tahun 2020 Indonesia berada pada rangking 88 dari 193 Negara yang terdaftar dalam PBB. Indonesia belum masuk ke dalam rangking 50 besar yang mendapatkan level *Very High* EDGI.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis ingin mengetahui bagaimana kinerja Universitas Ichsan Satya yang berkenaan dengan elemen pengendalian internal, teknologi

informasi, dan *good university governance*. Perguruan tinggi juga dapat disebut sebagai agen perubahan dimana menghasilkan kaum intelektual muda yang cerdas, kreatif, dan kompetitif sehingga yang tidak tahu menjadi tahu, serta yang belum punya ijazah menjadi punya. Sehingga penulis tertarik untuk menyusun penelitian berjudul Pengaruh Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi Dengan *Good University Governance* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Universitas Ichsan Satya, Tangerang, Banten) dengan harapan hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai suatu bahan kajian dalam proses pelaksanaan pengelolaan perguruan tinggi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah: (1) Bagaimana Pengendalian Intern berpengaruh terhadap *Good University Governance*, (2) Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap *Good University Governance*, (3) Bagaimana Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi, (4) Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi, (5) Bagaimana *Good University Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Perguruan Tinggi, (6) Bagaimana *Good University Governance* dapat memediasi pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi, (7) Bagaimana *Good University Governance* dapat memediasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pengendalian Intern terhadap *Good University Governance*, menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap *Good University Governance*, menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi, menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi, menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *Good University Governance* terhadap Kinerja Perguruan Tinggi, menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi melalui *Good University Governance*, serta menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perguruan Tinggi melalui *Good University Governance*.

## METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan penelitian survei. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penulis melakukan penelitian langsung pada Universitas Ichsan Satya untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut. Dalam kuesioner (angket) tersebut terdapat dua bagian yang akan diisi oleh responden.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pejabat, dosen, dan karyawan di Universitas Ichsan Satya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling acak sederhana (*simple random sampling*) dengan alasan bahwa seluruh anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi sehingga mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih jadi sampel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merancang model pengukuran (*outer model*), merancang model struktural (*inner model*), uji kecocokan model (*model fit*), evaluasi kecocokan model, dan pengujian hipotesis menggunakan cara analisis jalur (*path analysis*).

Teori yang digunakan oleh penelitian ini ialah Teori Keagenan (*Agency Theory*). Teori keagenan (*agency theory*) ialah kontrak di mana satu atau lebih pihak yang bertindak sebagai kewajiban pendelegasian utama memberikan layanan dan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada pihak lain yang bertindak sebagai agen (Jensen & Meckling, 1976) dalam (Erlangga & Hakim, 2022).

Dalam penelitian ini agen yang dimaksudkan ialah DIKTI dimana mengawasi jika terjadi penyimbangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Alasan digunakan teori agensi didalam penelitian ini dikarenakan perguruan tinggi sering memiliki beragam pemangku kepentingan, seperti dewan pengawas, dosen, staf, mahasiswa, dan masyarakat umum. Konflik kepentingan antara kelompok ini bisa mempengaruhi kinerja perguruan tinggi. *Good University Governance* adalah kerangka kerja yang bertujuan untuk mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan akuntabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Karakteristik Responden

Analisis ini memberikan skala nominal yang menunjukkan besarnya frekuensi *absolute* dan persentase berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan formal, pengalaman kerja, posisi di universitas, mampu memanfaatkan IT, mengikuti pelatihan computer, dan memahami prosedur kerja pada pejabat, dosen, dan karyawan Universitas Ichsan Satya. Adapun distribusi responden dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan Data Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	55	66,3%
		Perempuan	28	33,7%
		Jumlah	83	100%
2	Usia	<30	20	24,1%
		30-39	22	26,5%
		40-49	19	22,9%
		>49	22	26,5%
		Jumlah	83	100%
3	Pendidikan Formal	SMA	19	22,9%
		D3	16	19,3%
		S1	20	24,1%
		S2	16	19,3%
		S3	12	14,5%
		Jumlah	83	100%
4	Pengalaman Kerja (Tahun)	<1	22	26,5%
		1-3	13	15,7%
		4-5	17	20,5%
		>5	31	37,3%
		Jumlah	83	100%
5	Posisi di Universitas	Rektorat	3	3,61%
		Kaprodi	7	8,43%
		Dosen	36	43,37%
		Kabag	6	7,23%
		Kasubag	3	3,61%
		Staff	28	33,73%
		Jumlah	83	100%
6	Mampu memanfaatkan IT	Ya	79	95,2%
		Tidak	4	4,8%
		Jumlah	83	100%
7	Mengikuti Pelatihan Komputer	Pernah	75	90,4%
		Belum Pernah	8	9,6%
		Jumlah	83	100%
8	Memahami Prosedur Kerja	Ya	83	100%
		Tidak	0	0
		Jumlah	83	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2023

### Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tujuan evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Adapun model pengukuran untuk uji validitas dan reliabilitas untuk model persamaan bisa didapatkan dengan melaksanakan proses *PLS Algorithm* pada *Software SmartPLS*.

#### *Convergent Validity*

Pengujian *convergent validity* menggunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Uji *convergent validity* apabila nilai *outer loading*  $> 0,5$ . Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut nilai *convergent validity* penelitian ini:

**Tabel 2.** *Convergent Validity*

Indikator	Loadings Factor	AVE	Kriteria	Keterangan
<b>Pengendalian Intern (X<sub>1</sub>)</b>				
X1_1	0,880	0,687	0,500	Valid
X1_10	0,807		0,500	Valid
X1_11	0,800		0,500	Valid
X1_12	0,834		0,500	Valid
X1_13	0,868		0,500	Valid
X1_14	0,797		0,500	Valid
X1_15	0,853		0,500	Valid
X1_16	0,845		0,500	Valid
X1_17	0,881		0,500	Valid
X1_2	0,825		0,500	Valid
X1_3	0,902		0,500	Valid
X1_4	0,790		0,500	Valid
X1_5	0,832		0,500	Valid
X1_6	0,817		0,500	Valid
X1_7	0,751		0,500	Valid
X1_8	0,782		0,500	Valid
X1_9	0,808		0,500	Valid
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>)</b>				
X2_1	0,818	0,678	0,500	Valid
X2_10	0,805		0,500	Valid
X2_11	0,858		0,500	Valid
X2_12	0,844		0,500	Valid
X2_13	0,780		0,500	Valid
X2_2	0,802		0,500	Valid
X2_3	0,870		0,500	Valid
X2_4	0,826		0,500	Valid
X2_5	0,782		0,500	Valid
X2_6	0,818		0,500	Valid
X2_7	0,846		0,500	Valid
X2_8	0,864		0,500	Valid
X2_9	0,787		0,500	Valid

Indikator	Loadings Factor	AVE	Kriteria	Keterangan
<b>Good University Governance (Y)</b>				
Y_1	0,746	0,689	0,500	Valid
Y_10	0,857		0,500	Valid
Y_11	0,828		0,500	Valid
Y_12	0,834		0,500	Valid
Y_13	0,859		0,500	Valid
Y_14	0,862		0,500	Valid
Y_15	0,826		0,500	Valid
Y_16	0,848		0,500	Valid
Y_17	0,830		0,500	Valid
Y_18	0,751		0,500	Valid
Y_19	0,811		0,500	Valid
Y_2	0,873		0,500	Valid
Y_20	0,825		0,500	Valid
Y_21	0,837		0,500	Valid
Y_22	0,851		0,500	Valid
Y_3	0,851		0,500	Valid
Y_4	0,831		0,500	Valid
Y_5	0,770		0,500	Valid
Y_6	0,849		0,500	Valid
Y_7	0,799		0,500	Valid
Y_8	0,841	0,500	Valid	
Y_9	0,864	0,500	Valid	
<b>Kinerja Perguruan Tinggi (Z)</b>				
Z_1	0,893	0,689	0,500	Valid
Z_10	0,788		0,500	Valid
Z_11	0,821		0,500	Valid
Z_12	0,826		0,500	Valid
Z_13	0,869		0,500	Valid
Z_2	0,877		0,500	Valid
Z_3	0,773		0,500	Valid
Z_4	0,823		0,500	Valid
Z_5	0,813		0,500	Valid
Z_6	0,839		0,500	Valid
Z_7	0,881		0,500	Valid
Z_8	0,824		0,500	Valid
Z_9	0,751		0,500	Valid

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai semua indikator lebih besar dari kriteria 0,5 artinya semua indikator dari variabel penelitian ini lulus uji *convergent validity*.

### ***Discriminant Validity***

Uji *discriminant validity* ini menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* jika nilai *cross loading* indikator pada



variabel tersebut adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya. Berikut nilai *cross loading* masing-masing indikator :

**Tabel 3.** *Discriminant Validity (Cross Loadings)*

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
X1_1	0,811	0,796	0,772	0,880
X1_10	0,800	0,776	0,797	0,807
X1_11	0,777	0,764	0,749	0,800
X1_12	0,818	0,834	0,798	0,834
X1_13	0,841	0,814	0,807	0,868
X1_14	0,778	0,749	0,765	0,797
X1_15	0,832	0,800	0,776	0,853
X1_16	0,814	0,810	0,772	0,845
X1_17	0,857	0,827	0,807	0,881
X1_2	0,801	0,797	0,772	0,825
X1_3	0,864	0,847	0,833	0,902
X1_4	0,779	0,777	0,734	0,790
X1_5	0,791	0,808	0,768	0,832
X1_6	0,763	0,761	0,759	0,817
X1_7	0,712	0,677	0,701	0,751
X1_8	0,737	0,739	0,717	0,782
X1_9	0,730	0,734	0,687	0,808
X2_1	0,834	0,804	0,818	0,816
X2_10	0,798	0,768	0,805	0,765
X2_11	0,835	0,839	0,858	0,807
X2_12	0,786	0,777	0,844	0,726
X2_13	0,741	0,779	0,780	0,708
X2_2	0,799	0,816	0,802	0,754
X2_3	0,830	0,828	0,870	0,803
X2_4	0,789	0,775	0,826	0,719
X2_5	0,762	0,752	0,782	0,737
X2_6	0,827	0,825	0,818	0,778
X2_7	0,857	0,886	0,846	0,837
X2_8	0,811	0,810	0,864	0,784

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
X2_9	0,727	0,743	0,787	0,648
Y_1	0,746	0,716	0,690	0,701
Y_10	0,857	0,831	0,851	0,845
Y_11	0,828	0,792	0,762	0,779
Y_12	0,834	0,807	0,766	0,829
Y_13	0,859	0,874	0,816	0,849
Y_14	0,862	0,853	0,890	0,837
Y_15	0,826	0,802	0,850	0,741
Y_16	0,848	0,812	0,818	0,851
Y_17	0,830	0,836	0,817	0,804
Y_18	0,751	0,729	0,712	0,698
Y_19	0,811	0,776	0,771	0,806
Y_2	0,873	0,887	0,871	0,819
Y_20	0,825	0,779	0,794	0,785
Y_21	0,837	0,785	0,802	0,796
Y_22	0,851	0,831	0,826	0,813
Y_3	0,851	0,866	0,820	0,838
Y_4	0,831	0,817	0,863	0,802
Y_5	0,770	0,770	0,801	0,674
Y_6	0,849	0,806	0,787	0,839
Y_7	0,799	0,780	0,754	0,808
Y_8	0,841	0,804	0,823	0,794
Y_9	0,864	0,847	0,846	0,798
Z_1	0,870	0,893	0,846	0,852
Z_10	0,816	0,788	0,818	0,790
Z_11	0,809	0,821	0,795	0,770
Z_12	0,757	0,826	0,701	0,779
Z_13	0,845	0,869	0,829	0,807
Z_2	0,859	0,877	0,869	0,833
Z_3	0,727	0,773	0,782	0,698
Z_4	0,844	0,823	0,840	0,825
Z_5	0,790	0,813	0,788	0,755

	Good University Governance	Kinerja Perguruan Tinggi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Intern
Z_6	0,769	0,839	0,721	0,775
Z_7	0,859	0,881	0,832	0,843
Z_8	0,833	0,824	0,869	0,802
Z_9	0,731	0,751	0,784	0,660

Sumber : *Output SmartPLS*

### **Average Variance Extracted (AVE)**

*Average variance extracted (AVE)* merupakan faktor yang termasuk uji validitas. *Discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *average variance extracted (AVE)*. Indikator dinyatakan memenuhi *average variance extracted (AVE)* apabila memiliki nilai  $> 0,5$ . Berikut tabel :

**Tabel 4.** *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Good University Governance (Y)</i>	0,689
<i>Kinerja Perguruan Tinggi (Z)</i>	0,689
<i>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)</i>	0,678
<i>Pengendalian Intern (X1)</i>	0,687

Sumber: *Output SmartPLS (2023)*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *good university governance* memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* sebesar 0,689 atau  $> 0,5$  dapat dinyatakan memenuhi *Average Variance Extracted (AVE)* dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*. Variabel kinerja perguruan tinggi memiliki nilai 0,689 atau  $> 0,5$  maka dapat dinyatakan memenuhi *Average Variance Extracted (AVE)* dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 0,678 atau  $> 0,5$  maka dapat dinyatakan memenuhi *Average Variance Extracted (AVE)* dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*. Variabel pengendalian intern memiliki nilai sebesar 0,687 atau  $> 0,5$  maka dapat dinyatakan memenuhi syarat *Average Variance Extracted (AVE)* dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel  $> 0,5$  dinyatakan memenuhi syarat *Average Variance Extracted (AVE)* dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*.

### **Composite Reliability**

*Composite reliability* merupakan uji yang digunakan untuk menguji reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dinyatakan memenuhi *composite*

*reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability*  $> 0,6$  dan  $\rho_a > 0,7$  dinyatakan sebagai *composite reliability*. Berikut adalah nilai *composite reliability* dan  $\rho_a$  variabel penelitian ini:

**Tabel 5.** *Composite Reliability*

Variabel	$\rho_A$	Composite Reliability	Kriteria	Keterangan
<i>Good University Governance</i> (Y)	0,979	0,980	0,7	Reliabel
Kinerja Perguruan Tinggi (Z)	0,963	0,966	0,7	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,961	0,965	0,7	Reliabel
Pengendalian Intern (X1)	0,972	0,974	0,7	Reliabel

Sumber: Output SmartPLS (2023)

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $\rho_a$  semua variabel  $> 0,7$  yang dapat dinyatakan bahwa  $\rho_a$  sebagai *composite reliability*. Jika semua variabel yaitu *good university governance*, kinerja perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern melebihi 0,7 dapat dinyatakan variabel tersebut telah memenuhi uji *composite reliability*.

### **Cronbach Alpha**

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* di atas dapat diperkuat dengan menggunakan *cronbach alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai  $> 0,7$ . Berikut nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel:

**Tabel 6.** *Cronbach Alpha*

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
<i>Good University Governance</i> (Y)	0,978	0,7	Reliabel
Kinerja Perguruan Tinggi (Z)	0,962	0,7	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,960	0,7	Reliabel
Pengendalian Intern (X1)	0,971	0,7	Reliabel

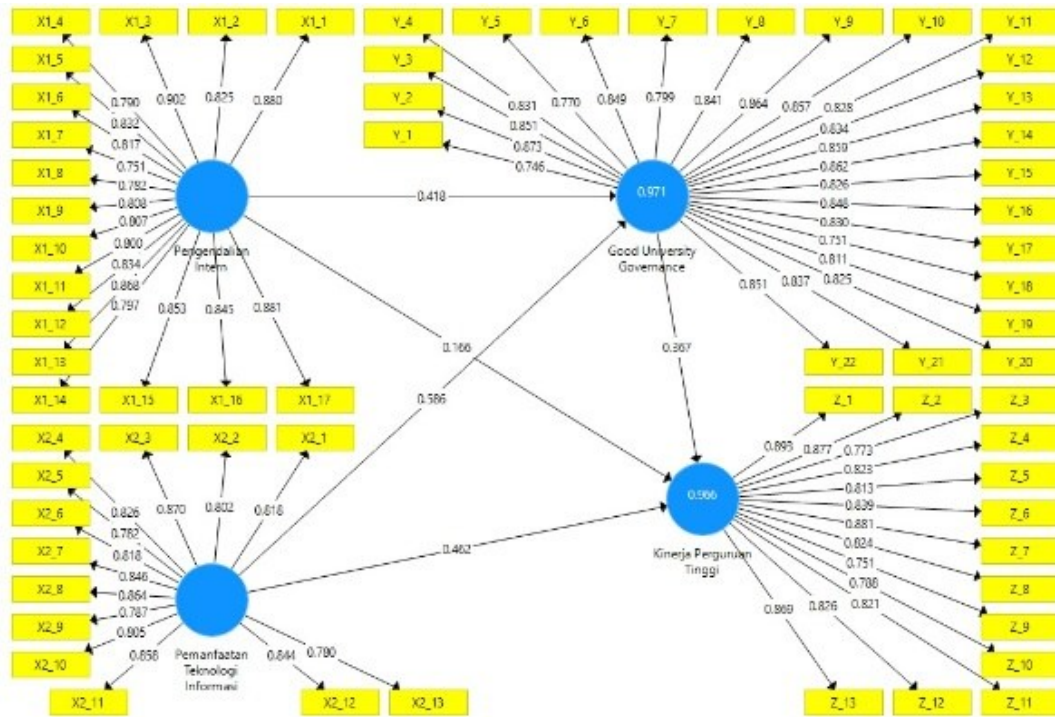
Sumber: Output Sma

Berdasarkan tabel di atas, maka semua variabel yaitu *good university governance*, kinerja perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern melebihi 0,7 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan reliabel, dengan arti konsisten dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

### **Evaluasi Model Struktural (Inner Model)**

Evaluasi model struktural (*Inner Model*) dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian, sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh antara variabel laten. Model

struktural adalah model yang menghubungkan variabel Independen dengan variabel. Berikut rangkuman (secara visual) nilai-nilai hasil evaluasi model *structural*.



Gambar 1. Output PLS Algorithm

**Hierarchical Component**

*Hierarchical Component* yang dikenal juga dengan *Second Order Confirmatory Analysis (CFA)* adalah pengujian melalui dua jenjang, analisis pertama (*Weights*) dilakukan dari indikator ke variabelnya, analisis kedua (*Parsial*) dilakukan dari variabel ke kontruk laten lainnya, serta pengaruh secara bersama-sama (*Simultan*). Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. *Hierarchical Component*

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
Pengendalian Intern (X <sub>1</sub> )	X1_1	0.072	0.166	0.966
	X1_10	0.071		
	X1_11	0.069		
	X1_12	0.074		
	X1_13	0.074		
	X1_14	0.069		
	X1_15	0.073		
	X1_16	0.073		
	X1_17	0.076		
	X1_2	0.072		
	X1_3	0.077		
	X1_4	0.070		
	X1_5	0.072		

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square			
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	X1_6	0.068	0.462				
	X1_7	0.062					
	X1_8	0.066					
	X1_9	0.066					
	X2_1	0.096					
	X2_10	0.091					
	X2_11	0.098					
	X2_12	0.091					
	X2_13	0.089					
	X2_2	0.094					
	X2_3	0.097					
	X2_4	0.091					
	X2_5	0.088					
	X2_6	0.096					
	X2_7	0.102					
	X2_8	0.095					
	X2_9	0.086					
	Good University Governance (Y)	Y_1			0.048	0.367	
		Y_10			0.057		
Y_11		0.053					
Y_12		0.054					
Y_13		0.058					
Y_14		0.058					
Y_15		0.055					
Y_16		0.056					
Y_17		0.056					
Y_18		0.049					
Y_19		0.053					
Y_2		0.059					
Y_20		0.053					
Y_21		0.054					
Y_22		0.056					
Y_3		0.058					
Y_4		0.056					
Y_5		0.052					
Y_6		0.055					
Y_7	0.053						
Y_8	0.055						
Y_9	0.057						

Sumber: Ouput SmartPLS

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) pada model pertama adalah 0,971, yang artinya secara simultan, total pengaruh pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 97,1%. Model kedua adalah 0,966, yang artinya secara simultan, total pengaruh pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap good university governance sebesar 96,6%.

### Uji R-Square

Untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya digunakan nilai *coefficient detemination (R-Square)*. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan mengukur koefisien determinasi atau Uji R<sup>2</sup> sebesar 0,75 ke atas untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh eksogen (yang mempengaruhi) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori kuat. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,50 – 0,75 maka termasuk dalam kategori *moderate*, dan jika hasil sebesar 0,25 – 0,50 maka termasuk dalam kategori lemah (Ghozali, 2014) dan koefisien *path t-value* melalui perbandingan t-statistik dan t-tabel. Hipotesis diterima apabila nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 yang merupakan nilai t-tabel untuk pengujian dengan alpha 5% Parameter pengukuran *inner model* pada PLS sebagai Tabel berikut:

**Tabel 8. R-Square**

Model	Variabel Dependen	R Square	R Square Adjusted
1	Good University Governance	0,971	0,971
2	Kinerja Perguruan Tinggi	0,966	0,964

Sumber: *Output SmartPLS (2023)*

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa variabel *good university governance* memiliki nilai *R Square* sebesar 0,971 artinya variabilitas *good university governance* dapat dijelaskan oleh pengendalian intern ( $X_1$ ), pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ), dan kinerja perguruan tinggi ( $Z$ ) sebesar 97,1%.

Sedangkan 2,9% adalah faktor lain yang mempengaruhi *good university governance* yang tidak termasuk variabel dalam penelitian ini.

### Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)

Tujuan uji kecocokan model (*Model Fit*) adalah untuk menilai apakah data yang dikumpulkan konsisten dan cocok dengan model maka dilakukan uji kecocokan model. Dapat dilihat pada tabel 2 SmartPLS memiliki beberapa ukuran sebagai berikut:

**Tabel 9. Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)**

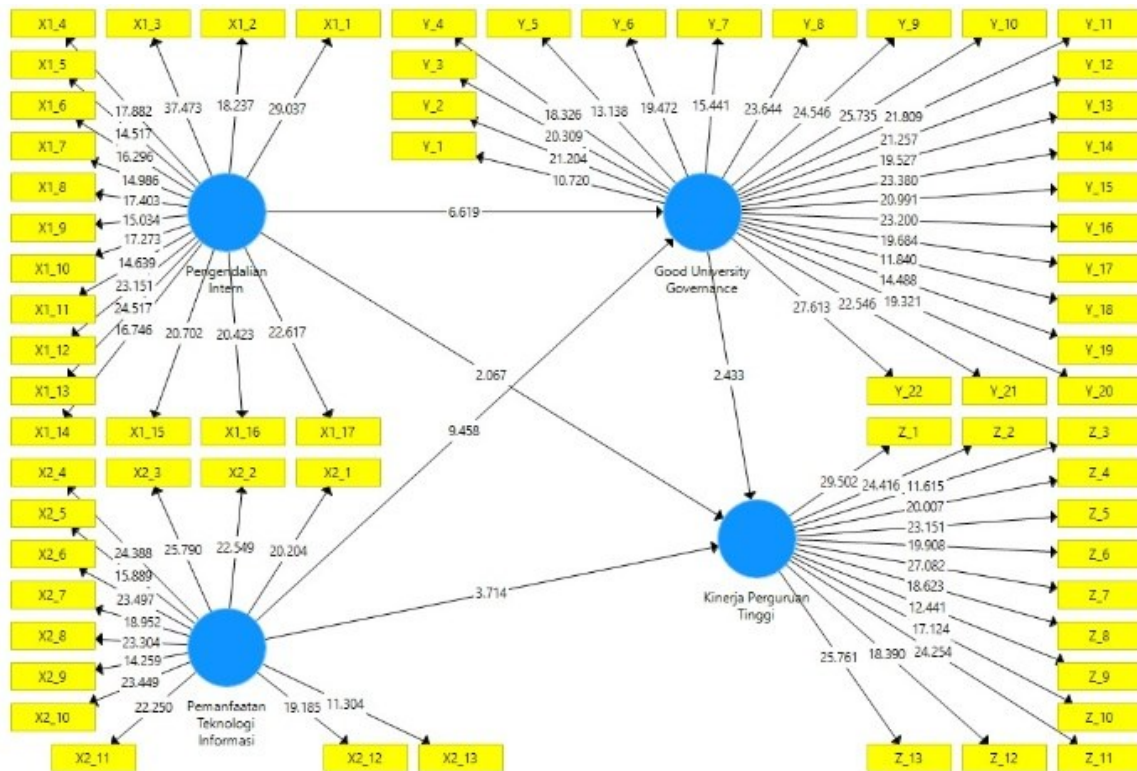
Ukuran	Hasil	Kriteria	Keterangan
SRMR	0,050	<0,08	Model Fit
NFI	0,937	>90	Model Fit
rms Theta	0,026	<0,12	Model Fit

Sumber: *Output SmartPLS (2023)*



Tabel di atas menunjukkan bahwa ketiga ukuran diatas (SRMR, NFI, dan rms Therta) diatas kriteria, artinya *model fit* atau dengan kata lain, data cocok dengan model.

**Uji Hipotesis**



**Gambar 2.** Output PLS Bootstrapping

Bagian ini membahas hasil uji empiris setiap rumusan masalah dan hipotesis, berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis verifikatif, kemudian di bandingkan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan yang dilakukan, selain menggunakan hasil jawaban kuesioner, digunakan pula hasil diskusi terhadap responden pada saat penyebaran kuesioner. Berikut merupakan tabel dari hasil uji hipotesis :

**Tabel 10.** Uji Hipotesis path koefisien

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Good University Governance -> Kinerja Perguruan Tinggi	0,367	0,375	0,156	2,345	0,019
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Good University Governance	0,586	0,591	0,055	10,739	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kinerja Perguruan Tinggi	0,462	0,464	0,129	3,595	0,000
Pengendalian Intern -> Good University Governance	0,418	0,413	0,056	7,528	0,000



	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengendalian Intern -> Kinerja Perguruan Tinggi	0,166	0,157	0,081	2,048	0,041

Sumber: *Output SmartPLS (2023)*

Variabel pengendalian intern memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap *good university governance*. Artinya, jika nilai pengendalian intern meningkat maka nilai *good university governance* akan naik. Nilai *T-Statistic* variabel pengendalian intern memiliki nilai 7,528 atau  $> 1,966$ , maka dapat dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel pengendalian intern terhadap *good university governance*. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap *good university governance*. Artinya, jika nilai penerapan pemanfaatan teknologi informasi meningkat maka nilai *good university governance* akan naik. Nilai *T-Hitung* variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 10,739 atau  $> 1,966$ , maka dapat dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap *good university governance*. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

Variabel pengendalian intern memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,041 atau  $< 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Artinya, jika nilai penerapan pengendalian intern meningkat maka nilai kinerja perguruan tinggi akan naik. Nilai *T-Hitung* variabel pengendalian intern memiliki nilai 2,048 atau  $> 1,966$ , maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel pengendalian intern terhadap kinerja perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Artinya, jika nilai penerapan pemanfaatan teknologi informasi meningkat maka nilai kinerja perguruan tinggi akan naik. Nilai *T-Hitung* variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 3,595 atau  $> 1,966$ , maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel pemanfaatan

teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

Variabel *good university governance* memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,019 atau  $<0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa *good university governance* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Artinya, jika nilai penerapan *good university governance* meningkat maka nilai kinerja perguruan tinggi akan naik. Nilai T-Hitung variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 2,345 atau  $>1,966$ , maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel *good university governance* terhadap kinerja perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengendalian Intern terhadap *Good University Governance***

Berdasarkan tabel *Hierarchical Component*, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,166, artinya pengendalian intern berpengaruh dengan arah positif terhadap *good university governance*. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis path koefisien terdapat nilai *P-values* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  dan nilai *t-statistics* pengendalian intern memiliki nilai 7,528 atau  $> 1,96$ , maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel pengendalian intern terhadap *good university governance*.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *good university governance* ( $H_1$  terbukti secara signifikan). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian intern akan mempengaruhi *good university governance*.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Fatimah (2017); Khan et al. (2019); Makori & Jagongo (2013); Sujana et al. (2017) yang menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap *good university governance*.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap *Good University Governance***

Berdasarkan tabel *Hierarchical Component*, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,462, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dengan arah positif terhadap *good university governance*. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis path koefisien terdapat nilai *P-values* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  dan nilai *t-statistics* pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 10,739 atau  $> 1,96$ , maka dinyatakan adanya pengaruh

signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap *good university governance*. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *good university governance* ( $H_2$  terbukti secara signifikan).

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *good university governance* memiliki arti semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi yang diberikan maka *good university governance* akan semakin meningkat. Hal ini dapat disebabkan karena pemanfaatan teknologi informasi yang sangat tinggi, maka *good university governance* akan semakin tinggi.

### **Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

Berdasarkan tabel *Hierarchical Component*, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,166, artinya pengendalian intern berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja perguruan tinggi.

Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis path koefisien terdapat nilai *P-values* sebesar 0,041 atau  $< 0,05$  dan nilai *t-statistics* pengendalian intern memiliki nilai 2,048 atau  $> 1,96$ , maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel pengendalian intern terhadap kinerja perguruan tinggi.

Pengendalian intern menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengendalian intern perguruan tinggi, maka akan berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengendalian intern perguruan tinggi harus baik terhadap kinerja perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi ( $H_3$  terbukti secara signifikan). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Abdul Mumin et al. (2019); Apriliyani (2022); Matar et al. (2018) yang membuktikan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

Berdasarkan tabel *Hierarchical Component*, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,462, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis path koefisien terdapat nilai *P-values* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  dan nilai *t-statistics* pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai 3,595 atau  $> 1,96$ , maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja perguruan tinggi.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, maka akan berpengaruh terhadap tingkat kinerja perguruan tinggi dalam melakukan kegiatan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi ( $H_4$  terbukti secara signifikan).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Apriliyani (2022); Al-Rahmi & Zeki (2017); Arifin (2017) yang membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Mulkan Syarif (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi.

### **Pengaruh Good University Governance Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi**

Berdasarkan tabel *Hierarchical Component*, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,367, artinya *good university governance* berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis path koefisien terdapat nilai *P-values* sebesar 0,019 atau  $< 0,05$  dan nilai *t-statistics good university governance* memiliki nilai 2,345 atau  $> 1,96$ , maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel *good university governance* terhadap kinerja perguruan tinggi.

*Good university governance* menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *good university governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *good university governance*, maka akan berpengaruh terhadap tingkat kinerja perguruan tinggi dalam melakukan kegiatan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa *good university governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi ( $H_4$  terbukti secara signifikan).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu Afif et al. (2021); Jaffarey (2017); Mulkan Syarif (2018); Sharma (2019) yang membuktikan bahwa *good university governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perguruan tinggi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik Kesimpulan bahwa Pengendalian Intern secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Good University Governance* pada Pejabat, Dosen, dan Karyawan di Universitas Ichsan Satya. Pemanfaatan Teknologi Informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Good University Governance* pada Pejabat, Dosen, dan Karyawan di Universitas Ichsan Satya. Pengendalian Intern secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perguruan Tinggi pada Pejabat, Dosen, dan Karyawan di Universitas Ichsan Satya. Pemanfaatan Teknologi Informasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perguruan Tinggi pada Pejabat, Dosen, dan Karyawan di Universitas Ichsan Satya. *Good University Governance* secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perguruan Tinggi pada Pejabat, Dosen, dan Karyawan di Universitas Ichsan Satya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdul Mumin, M., Farida Akhter, K., Zainal Abedin, M., & Zakir Hossain, M. (2019). Determination and Characterization of Caffeine in Tea, Coffee and Soft Drinks by Solid Phase Extraction and High Performance Liquid Chromatography (SPE-HPLC). *Malaysian Journal of Chemistry*, 8(1), 045–051.
- Afif, M., Triyawan, A., Huda, M., Sunjoto, A. R., & Fajaruddin, A. (2021). *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam Berbasis Masjid*. 10–11. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=mAlGEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA31&dq=%22filantropi+islam%22+%22pemberdayaan+masyarakat%22&ots=cfenf5P7z8&sig=tk2jiKNQgo-SnjWI0fCUIjL1zuU>

- Aisyah, I. S. (2021). Ketahanan Pangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.37058/jkki.v16i2.2576>
- Al-Rahmi, W. M., & Zeki, A. M. (2017). A model of using social media for collaborative learning to enhance learners' performance on learning. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 29(4), 526–535. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2016.09.002>
- Apriliyani, I. K. A. B. (2022). *Pengaruh Pengendalian Internal, Good University Governance, Penggunaan Teknologi Informasi , Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi*. 0761. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1030>
- Arifin, J. (2017). SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi. *PT Gramedia*, 79.
- Engwall, A., Sjöberg, Ö., & Sjöholm, F. (2007). *Understanding Rural Poverty in Cambodia*. February, 5–9.
- Erlangga, R., & Hakim, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Pertumbuhan Penjualan , Ukuran Perusahaan dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Financial Distress. *Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 110–128.
- Fatimah, S. (2017). Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Turi tahun 2017. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan*, 104. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1574/1/siti\\_fatimah\\_skripsi.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1574/1/siti_fatimah_skripsi.pdf)
- Jaffarey, N. A. (2017). Problem based learning. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 51(8), 266–267.
- Khan, T. I., Khan, A. Z., & Khan, S. (2019). Effect of time pressure on organizational citizenship behavior: Moderating role of agreeableness. *Sir Syed Journal of Education and Social Research (SJESR)*, 2(1), 140–156.
- Kompas.com. (2023). *Sosialisasi Permendikbud 53/2023: Ini Bentuk Penyederhanaan Standar Kompetensi Lulusan*. <https://www.kompas.com/edu/read/2023/09/06/103305071/sosialisasi-permendikbud-53-2023-ini-bentuk-penyederhanaan-standar?page=all>
- MacLeod, W. B., & Urquiola, M. (2009). Anti-Lemons: School Reputation and Educational Quality. *NBER Working Paper 15112*, 48. <http://www.nber.org/papers/w15112>
- Makori, D. M., & Jagongo, A. (2013). Environmental Accounting and Firm Profitability: An Empirical Analysis of Selected Firms Listed in Bombay Stock Exchange, India. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(18), 248–256.
- Matar, N., Khwaldeh, S., & Hunaiti, Z. (2018). *Adaptive Unified E-learning System For Supporting Better E-Learning Approach*.
- Mulkan Syarif, S. T. P. (2018). *Belajar Mudah Python dengan Package Open Source*. 136.
- Nizam, M. N., Haris Yuana, & Zunita Wulansari. (2022). Mikrokontroler Esp 32 Sebagai Alat Monitoring Pintu Berbasis Web. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(2), 767–772. <https://doi.org/10.36040/jati.v6i2.5713>
- Petkova, A. P., Rindova, V. P., Sever, J., & Williamson, I. (2005). Being Good or Being

- Known: an Empirical Examination of the Dimensions, Antecedents, and Consequences of Organizational Reputation. *Academy of Management Journal*, 48(6), 1033–1049.
- Ressler, J., & Abratt, R. (2009). Assessing the impact of university reputation on stakeholder intentions. *Journal of General Management*, 35(3), 35–45. <https://doi.org/10.1177/030630700903500104>
- Sayidah, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1397>
- Sharma, K. B. R. A. V. (2019). The effect of electronic word of mouth on brand image and purchase intention: An empirical study in the automobile industry in Iran. *Marketing Intelligence & Planning*, 32(4), 413–435.
- Sujana, I. W., Widnyana, I. W., & Suparsa, I. N. (2017). Peran Auditor Internal Dalam Menentukan Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Good University Governance Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Bakti Saraswati*, 06(01), 63–72.
- Wedlin, L. (2006). Ranking business schools: Forming fields, identities and boundaries in international management education. *Ranking Business Schools: Forming Fields, Identities and Boundaries in International Management Education*. <https://doi.org/10.1108/et.2006.00448hae.001>
- Wibowo. (2014). *Prilaku dalam Organisasi*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.